

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN 2 BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

**FITRIANI RIZKI UMAMI**

**NIM: 1522403058**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                  | i    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                            | ii   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                                     | iii  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....                          | iv   |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | v    |
| <b>MOTTO</b> .....  | vi   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                                    | vii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                 | viii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                     | x    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                | xii  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                    |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....                             | 1    |
| B. Definisi Konseptual .....                                | 3    |
| C. Rumusan Masalah .....                                    | 5    |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                      | 5    |
| E. Kajian Pustaka .....                                     | 6    |
| F. Sistematika Pembahasan .....                             | 7    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                |      |
| A. Konsep Penilaian Autentik .....                          | 9    |
| 1. Pengertian Penilaian Autentik .....                      | 9    |
| 2. Dasar Pelaksanaan Penilaian Autentik .....               | 12   |
| 3. Tujuan Penilaian Autentik .....                          | 13   |
| 4. Teknik Penilaian Autentik .....                          | 14   |
| B. Konsep Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah ..... | 28   |
| 1. Pengertian Pembelajaran .....                            | 28   |
| 2. Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah .....        | 30   |
| C. Penilaian Autentik pada Pembelajaran Bahasa Arab .....   | 37   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                            |      |
| A. Jenis Penelitian .....                                   | 44   |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                        | 44   |

|   |    |
|---|----|
| C. Objek dan Subjek Penelitian.....       | 45 |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....           | 45 |
| E. Teknik Analisis Data .....             | 47 |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b> |    |
| A. Gambaran Umum MAN 2 Banyumas.....      | 50 |
| 1. Letak Geografis.....                   | 50 |
| 2. Sejarah Singkat .....                  | 50 |
| 3. Identitas Madrasah .....               | 50 |
| 4. Visi Misi Madrasah .....               | 51 |
| 5. Struktur Organisasi Madrasah .....     | 51 |
| B. Penyajian Data .....                   | 57 |
| C. Analisis Data .....                    | 67 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                      |    |
| A. Kesimpulan .....                       | 71 |
| B. Saran.....                             | 72 |
| C. Penutup.....                           | 72 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                     |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                  |    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>               |    |

**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Dengan demikian, pendidikan membutuhkan dukungan dari keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk menyiapkan peserta didik dalam memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.<sup>2</sup> Dengan dukungan tersebut, maka diharapkan pendidikan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, dapat dilakukan dengan memberikan layanan melalui proses pembelajaran yang berkualitas di setiap jenjang pendidikan termasuk di Madrasah Aliyah. Hal ini dikarenakan Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan yang sederajat dengan sekolah lanjutan menengah atas yang berbasis Islam yang dikelola dan dikembangkan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Layanan atau proses pembelajaran yang berkualitas dapat dilakukan dengan cara melakukan proses penilaian dengan baik sebagai salah satu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur ketercapaiannya tujuan pembelajaran.

Pemerintah juga memiliki andil besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Dalam hal ini, kurikulum menjadi hasil dari usaha pemerintah Indonesia. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

---

<sup>1</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>2</sup> Heris Hermawan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2012), hlm. 97.

tertentu.<sup>3</sup> Hal ini berarti kurikulum penting adanya untuk dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi terarah dan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sifat kurikulum yang fleksibel atau mudah dirubah dan dikembangkan menjadikan kurikulum bisa berubah setiap periode.

Di Indonesia, kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013. Dalam pemaparannya, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhammad Nuh, menegaskan bahwa kurikulum 2013 ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan dan pengetahuan. Tujuannya adalah terbentuk generasi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.<sup>4</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama Kementerian Agama mulai mengimplementasikan kurikulum 2013 pada semua satuan pendidikan, salah satunya pada jenjang madrasah aliyah.<sup>5</sup>

Salah satu materi yang wajib diajarkan di madrasah aliyah adalah bahasa Arab.<sup>6</sup> Ada empat kemampuan berbahasa Arab yang harus dikuasai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab, yaitu *maharatul qiraah*, *maharatul istima'*, *maharatul kitabah*, dan *maharatul kalam*.<sup>7</sup> Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum, maka guru perlu melakukan proses penilaian.

Model penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.<sup>8</sup> Penilaian autentik mencakup penilaian berdasarkan pengamatan, tugas ke lapangan, portofolio, proyek, produk, jurnal, kerja laboratorium, unjuk

---

<sup>3</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>4</sup> Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 7.

<sup>5</sup> Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 156928/MPK.A/KR/203, tanggal 8 November 2013.

<sup>6</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

<sup>7</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 129.

<sup>8</sup> Permendikbud RI No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

kerja, serta penilaian diri.<sup>9</sup> Karena pentingnya proses penilaian, maka setiap guru mata pelajaran apapun termasuk mata pelajaran bahasa Arab perlu melaksanakan proses penilaian, termasuk penilaian autentik secara optimal.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka setiap sekolah perlu mendorong dan memberikan kesempatan bagi setiap gurunya untuk melakukan penilaian autentik secara optimal. Salah satu di antara sekolah yang melaksanakan hal demikian adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banyumas. Hal ini salah satunya dilaksanakan dengan dilakukannya penilaian autentik oleh guru bahasa Arab. Di mana dalam pelaksanaan penilaian autentik tersebut, guru menyusun rencana awal penilaian, menyiapkan instrumen penilaian, serta berharap dari proses penilaian, akan terlihat seberapa jauh keefektifan proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih jauh dan lebih dalam lagi mengenai implementasi penilaian autentik di MAN 2 Banyumas khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Banyumas.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendefinisikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada di atas:

### **1. Penilaian Autentik**

Penilaian autentik (*authentic assessment*) adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas

---

<sup>9</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 28.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Junianto, guru bahasa Arab di MAN 2 Banyumas, tanggal 11 Februari 2019.

pada situasi yang sesungguhnya.<sup>11</sup> Penilaian Autentik menilai tiga ranah pada peserta didik, yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian autentik bisa dilakukan dengan teknik observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, tes lisan, tes tertulis, produk, unjuk diri, dan portofolio. Istilah penilaian autentik sering disejajarkan pengertiannya dengan *performance assessment*, *alternative assessment*, *direct assessment*, dan *realistic assessment*.<sup>12</sup>

## 2. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

Salah satu materi yang wajib diajarkan di Madrasah Aliyah adalah bahasa Arab. Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.<sup>13</sup> Pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan proses transfer pengetahuan mengenai mata pelajaran bahasa Arab yang bertujuan meningkatkan kemampuan dalam bahasa Arab. Ada empat kemampuan berbahasa Arab yang harus dikuasai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab, yaitu *maharatul qiraah*, *maharatul istima'*, *maharatul kitabah*, dan *maharatul kalam*.

Untuk fokus dalam penelitian ini adalah mata pelajaran bahasa Arab yang akan diteliti adalah kelas XI jurusan Agama di MAN 2 Banyumas. Di mana untuk pelajaran bahasa Arab memiliki alokasi waktu 45 menit setiap satu jam pelajaran. Terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, wawasan Islam, hari-hari besar Islam dan tokoh-tokoh Islam.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Permendikbud RI No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 56.

<sup>13</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

<sup>14</sup> Keputusan Menteri Agama No. 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.



### 3. MAN 2 Banyumas

Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas merupakan sekolah di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang beralamatkan di Jalan Jenderal Soedirman No. 791 Purwokerto.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian secara umum diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

#### a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi para pendidik dan calon pendidik mengenai implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran bahasa Arab.

#### b. Secara Praktis

##### 1) Bagi Sekolah

Diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran, masukan, dan sebagai bahan evaluasi dalam penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran bahasa Arab, khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas

##### 2) Bagi Pendidik

Untuk mengetahui usaha-usaha atau apa saja yang dilakukan dalam mengimplementasikan penilaian autentik pada mata pelajaran bahasa Arab, khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas.



### 3) Bagi Peneliti dan Pembaca

Untuk mengetahui bagaimana implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran bahasa Arab.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian sistematis mengenai keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini. Namun, terdapat perbedaan-perbedaan antara peneliti satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, sangat penting menggunakan referensi dan kepustakaan yang relevan dengan objek penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti.

### 1. Penelitian yang Relevan

- a. Skripsi Sihabuddin dengan judul “Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Cilongok”. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah bahwa pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Cilongok belum terlaksana secara menyeluruh dan maksimal, dikarenakan waktu terbatas dan kurang pemahaman guru terhadap pelaksanaan penilaian autentik sesuai dengan standar proses penilaian kurikulum 2013, dikarenakan belum adanya diklat dari pemerintah mengenai implementasi kurikulum 2013 khusus untuk mata pelajaran bahasa Arab.<sup>15</sup> Perbedaan dari penelitian yang peneliti akan lakukan ada pada tempat penelitian, dalam penelitian tersebut dilakukan pada jenjang pendidikan dasar, yaitu MTs, sedangkan peneliti akan melaksanakan di Madrasah Aliyah.
- b. Skripsi Novi Khomsatun dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri Nusawungu Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Nusawungu Cilacap tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian dalam

---

<sup>15</sup> Sihabuddin, “Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Cilongok,” Skripsi, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2017).

skripsi tersebut yaitu sudah baik. Namun, dalam proses evaluasi masih perlu ditingkatkan karena dalam pelaksanaan evaluasi penilaian belum menggunakan teknik yang tepat.<sup>16</sup> Perbedaan skripsi tersebut dari penelitian yang peneliti akan lakukan adalah dari sisi mata pelajaran dan juga cakupan penelitiannya. Skripsi tersebut meneliti keseluruhan penerapan kurikulum 2013, mulai dari perencanaan, proses, hingga evaluasi. Sedangkan peneliti fokus kepada mata pelajaran bahasa Arab dan penilaian autentik.

- c. Tesis Ummu Aiman dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Tempel Sleman). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 belum sepenuhnya terencana secara maksimal, yakni karena belum adanya pelatihan secara khusus dalam membuat instrumen penilaian seperti rubrik dan lembar kerja. Pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di MIN Tempel belum sepenuhnya menggunakan instrumen yang sesuai dengan prosedur penilaian autentik.<sup>17</sup> Perbedaan dari penelitian yang peneliti akan lakukan ada pada tempat penelitian, dalam penelitian tersebut dilakukan pada jenjang pendidikan dasar, yaitu MI, sedangkan peneliti akan melaksanakan di madrasah aliyah.

Dari ketiga penelitian di atas, fokus utama yang menjadi titik kajian dari penulis memiliki perbedaan yang signifikan, dan belum ditemukan penelitian terkait implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran bahasa Arab di MAN 2 Banyumas.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistem pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum.

Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan

---

<sup>16</sup> Novi Khomsatun, “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri Nusawungu Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015,” Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

<sup>17</sup> Ummu Aiman, “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Tempel Sleman),” Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang penilaian autentik.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan kebenarannya.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: pembahasan tentang hasil penelitian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum MAN 2 Banyumas, bagian kedua mengenai pembahasan penelitian, dan bagian ketiga merupakan analisis data.

BAB V Penutup, yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Daftar Pustaka yaitu dilampirkan setelah BAB V, sebagai keterangan referensi yang diambil.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa terkait dengan implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Banyumas, dapat diuraikan hasil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam proses penilaian, guru melakukan perencanaan penilaian, dengan langkah-langkah memerhatikan materi, serta kondisi peserta didik. Guru juga membuat kisi-kisi dan instrumen penilaian yang tertuang dalam RPP, baik instrumen penilaian sikap, pengetahuan, maupun penilaian keterampilan.

Pada pelaksanaan penilaian, pada aspek sikap, guru menggunakan teknik observasi, penilaian diri, dan jurnal, namun pada praktiknya instrumen-instrumen yang telah disiapkan, seperti lembar pengamatan sikap religius dan sikap peserta didik tidak digunakan secara mutlak. Pada aspek pengetahuan, guru menggunakan instrumen tes lisan saja, dalam proses, guru tidak menggunakan tes tertulis, tes tertulis hanya digunakan pada saat PTS dan PAS saja. Sedangkan pada penilaian keterampilan, guru tidak menggunakan instrumen penilaian yang telah disiapkan, seperti pada praktik *hiwar* dan *qiroah*, guru menilai peserta didik secara global saja, tidak disesuaikan secara khusus berdasarkan kriteria dan indikator penilaian.

Sedangkan pada pemanfaatan atau umpan balik dari hasil penilaian, guru hanya memanfaatkannya sebagai laporan kepada pihak sekolah sebagai nilai raport saja, sedang hasil penilaian tidak digunakan sebagai bahan refleksi guru. Bagi peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KBM, maka akan diberikan remedi sebagai *feedback*, sedang bagi peserta didik yang telah lulus KBM, maka tidak diberikan pengayaan.

Dari uraian di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Banyumas belum dilaksanakan secara optimal. Sehingga guru harus berupaya terus-menerus agar pelaksanaan penilaian dapat lebih baik.

## **B. Saran**

Setelah mengambil kesimpulan dari implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Banyumas, penulis ingin menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Madrasah**

Memberikan pelatihan yang lebih khusus lagi mengenai penilaian autentik kepada para guru, melakukan monitoring terhadap proses penilaian guru, serta memerhatikan jumlah peserta didik setiap kelas.

### **2. Bagi Guru Bahasa Arab**

Memerhatikan penggunaan waktu agar lebih efektif, mengoptimalkan pelaksanaan penilaian sesuai dengan perencanaan, serta menggunakan instrumen penilaian sesuai dengan yang telah dipersiapkan.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Memerhatikan terhadap kekurangan dari penelitian ini, serta dapat menindak lanjuti terkait hasil penelitian ini.

## **C. Penutup**

*Alhamdulillah Rabbil 'alamin*, ucapan syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt. yang telah memberi nikmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir di IAIN Purwokerto. Penulis menyadari masih banyak ketidak sempurnaan dalam skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terimakasih. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak yang membaca skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, Ummu. 2015. "Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman)," Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ainin, dkk. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab الاختبارات اللغوية نظرية و تطبيقا*, Malang: Misykat.
- Ambarwati, Nela. dkk, 2017. "Analisis Penggunaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran PPKn pada Kurikulum 2013 Revisi Kelas X di SMA N 1 Kartasura TA 2016/2017", *Jurnal Educitizen*, Vol. 2, No.2.
- Amriyanti, Rolina. 2016. "Pengembangan Perangkat Penilaian Autentik untuk Pembelajaran Matematika di Kelas VII Semester I", *Jurnal Pythagoras*, Vol.11, No 1.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Astriyandi, Ari. 2016. "Kemampuan Guru Menerapkan Penilaian Autentik dalam Pelajaran PPKn (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Indralaya)", *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*. Vol 3, No. 2.
- Basuki, Ismet. 2014. *Assesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dea, Andriani. Dkk. 2018. "Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Salatiga", *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 06, No. 01.
- Depdiknas. 2004. *Sistem Penilaian Kurikulum 2014*. Jakarta: Dirt. Dikmenum.
- Ernawati, Siti. 2017. "Penilaian Autentik dan Relevansinya dengan Kualitas Hasil Pembelajaran (Persepsi Dosen dan Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro)", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 27, No. 1.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Hermawan, Heris. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Khalilullah, M. 2012. *Media Pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khomsatun, Khomsatun. 2015. "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri Nusawungu Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kunto, Suharsimi Ari. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasta.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Majid, Abdul. 2013. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, S.. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurman, Muhammad. t.t. "Implementasi Authentic Assessment dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur (Studi Kasus di MA Mu'alimin NW Pancor)", *Jurnal el-Tsaqafah*. Vol XVI, No. 2.
- Permendikbud RI No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Rifkia, Zulfathur. Dkk. t.t. "Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 oleh Guru Kimia di SMA Negeri Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*: Vol. 2, No. 3.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rosady, Ruslan. 2004. *Metode Penulisan Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.



- Rusdiana. 2018. *Penilaian Autentik, Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sihabuddin. 2017. "Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok", Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Sudaryono 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunggono, Bambang 1997. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 156928/MPK.A/KR/203, tanggal 8 November 2013.
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Direktorat Pembinaan SMP. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: KEMENDIKBUD Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wildan. 2017. "Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan di Sekolah atau Madrasah", *Jurnal Tatsfiq*, Vol. 15, No 2.
- Winkle, W.S.. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yamin, Martinis. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Cipayung: Persada Press.